

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Asuhan Kebidanan Komprehensif merupakan asuhan yang diberikan dengan berkesinambungan pada ibu selama hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara rutin mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Prapitasari, 2021)

Kehamilan ialah proses yang terjadi diantara pertemuan sel sperma dengan ovum didalam indung telur (ovarium) atau yang disebut dengan konsepsi hingga tumbuh menjadi zigot lalu menempel didinding rahim, pembentukan plasenta, hingga hasil konsepsi tumbuh dan berkembang hingga bayi lahir. Waktu kehamilan normal yaitu 280 hari, dihitung dari hari pertama haid terakhir. Secara umum telah diterima pada saat kehamilan menyebabkan risiko untuk ibu. WHO menyebutkan jika 15% dari semua perempuan hamil dapat berkembang jadi masalah yang berhubungan dengan kehamilannya hingga mengancam jiwanya (Damayanti, 2019).

Proses persalinan adalah masa yang ditunggu-tunggu oleh ibu hamil dan keluarga. Proses ini menjadi puncak dari perjuangan seorang ibu yang mengandung selama 9 bulan. Persalinan yaitu proses jika wanita melahirkan bayi yang diawali terjadinya kontraksi uterus teratur dan lama pada saat pengeluaran bayi hingga

pengeluaran plasenta dan selaputnya, proses persalinan biasanya berlangsung dalam 12 sampai 14 jam (Kurniarum, 2016).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan rasio kematian bunda sepanjang masa kehamilan, persalinan serta nifas yang diakibatkan oleh kehamilan, persalinan, serta nifas namun bukan karna penyebab lain semacam musibah ataupun incidental disetiap 100.000 kelahiran hidup. Pemerintah menargetkan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 194 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 melalui peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi yang mencakup layanan persalinan di pelayanan kesehatan dan dibantu tim medis juga layanan Keluarga Berencana (KB).

Berdasarkan data Sensus Penduduk 2020, angka kematian ibu melahirkan mencapai 189 dari 100.000 kelahiran hidup. Ini membuat Indonesia menempati peringkat kedua tertinggi di ASEAN dalam hal kematian ibu, jauh lebih tinggi daripada Malaysia, Brunei, Thailand, dan Vietnam yang sudah di bawah 100 dari 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari tahun 2019-2021 yaitu pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus, pada tahun 2020 meningkat menjadi 4.627 kematian dan pada tahun 2021 meningkat lagi menjadi 6.856 kematian ibu. Sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 disebabkan oleh Covid-19, yakni 2.982 orang, berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. target di Tahun 2024 yaitu 183 Kematian dari 100.000 Kelahiran Hidup dan > 70 kematian dari 100.000 Kelahiran Hidup pada Tahun 2030.

Berdasarkan data Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) tanggal 21 September 2021, tiga penyebab teratas kematian ibu adalah Eklamsi (37,1%), Perdarahan (27,3%), Infeksi (10,4%) dengan tempat/lokasi kematian tertingginya adalah di Rumah Sakit (84%).

Kematian bayi didefinisikan sebagai jumlah meninggalnya bayi yang berusia di bawah 1 tahun per 1.000 kelahiran yang terjadi dari satu tahun. Angka ini kerap digunakan sebagai acuan untuk menilai baik-buruknya kondisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan di suatu negara. Secara nasional Angka Kematian Bayi (AKB) telah menurun dari 24 kematian per 1.000 Kelahiran Hidup (SDKI, 2017) menjadi 16,85 kematian per 1.000 Kelahiran Hidup (Sensus Penduduk, 2020). Hasil tersebut menunjukkan penurunan yang signifikan, bahkan melampaui target di tahun 2022 yaitu 18,6% kematian per 1.000 Kelahiran Hidup. Hal tersebut harus tetap dipertahankan guna mendukung target di Tahun 2024 yaitu 16 kematian per 1.000 Kelahiran Hidup dan 12 kematian per 1.000 Kelahiran Hidup di Tahun 2030.

Total Angka Kematian Ibu (AKI) di Jateng tahun 2022 sebesar 335 kasus hingga September. Angkanya mengalami penurunan dari AKI 2021 sebesar 1.011 kasus kematian Angka Kematian Bayi (AKB) berjumlah 3.031 pada tahun 2022 (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2022). Berdasarkan data Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) tanggal 21 September 2021, tiga penyebab teratas kematian bayi adalah BBLR (29,21%), Asfiksia (27,44%), Infeksi (5,4%) dengan tempat/lokasi kematian tertingginya adalah di Rumah Sakit (92,41%).

Data capaian kinerja Dinas kesehatan di Kabupaten Tegal Angka Kematian bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) terjadi peningkatan hingga sangat drastis. Tahun 2020 tertulis sebanyak 12 kasus, tetapi pada 2021 melonjak 28 kasus.

Pada saat pandemi Covid-19, AKI juga meningkat. Mulai 44,4% atau 12 kasus pada tahun 2020 jadi 104% atau 28 kasus di tahun 2021, sedangkan bulan Januari hingga Desember 2022 angka kematian ibu sejumlah 13 kasus yang terjadi pada masa nifas, 10 kasus kehamilan, dan 4 kasus pada proses persalinan. Kasus terbanyak yaitu bulan Juli yaitu sebanyak 7 kasus dan bulan Oktober sebanyak 4 kasus. Untuk AKI, 12 kasus atau 44% terjadi akibat dari virus Covid-19. (Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, 2022).

Berdasarkan catatan yang didapat di Puskesmas Pagiyanten tahun 2023 total ibu hamil dengan resiko tinggi ada 477 ibu hamil, ibu hamil yang beresiko diantaranya disebabkan oleh Umur >35 tahun 120 (25,15%), KEK (LILA <23,5 cm) 96 (20,12%), Riwayat SC 89 (18,65%), Anemia 49 (10,27%), Hipertensi 32 (6,70%), Jarak Persalinan <2 tahun 25 (5,24%), Obesitas 18 (3,77%), Umur <20 tahun 16 (3,35%), TB (Tinggi Badan) <145 cm 11 (2,30%), Jumlah Anak >5 9 (1,88%), Presentasi Bokong 6 (1,25 %), Gemelli 4 (0,83 %), Letak Lintang 2 (0,41%). Terdapat Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2023 sebanyak 4 kasus yang disebabkan oleh PEB (Preeklamsi Berat) 2 (50%), dan Perdarahan 2 (50%).

Jumlah ibu hamil dengan Obesitas menempati urutan ke 7 dari 13 penyebab resiko tinggi ibu hamil. Sedangkan hipertensi menempati urutan ke 5 dari 13 penyebab resiko tinggi ibu hamil di Puskesmas Pagiyanten.

Jumlah Angka Kematian Bayi di Puskesmas Pagiyanten tahun 2022 yaitu sejumlah 4 bayi yang diakibatkan oleh BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) 2 (50%), LM (Left Main) 1 (25%), IUFD 1 (25%), sedangkan pada tahun 2023 Angka Kematian Bayi (AKB) mengalami peningkatan yaitu sebanyak 9 bayi yang

disebabkan oleh IUFD 5 (55,5%), LM 1 (11,1%), 0-6 Hari 1 (11,1%), Cystic Fibrosis (CF) 1 (11,1%), Neonatus 1 (11,1%).

Kehamilan dengan risiko tinggi ialah kehamilan yang bisa mengakibatkan komplikasi untuk ibu hamil juga bayi jadi sakit dan bisa juga meninggal sebelum kelahiran terjadi (Rangkuti and Harahap, 2020).

Obesitas adalah kondisi di mana hal itu terjadi penumpukan lemak tubuh berlebih sehingga berat badan seseorang jelas lebih tinggi dari biasanya dan dapat membahayakan kesehatan (Nurlela, 2015). Jumlah penderita obesitas pada wanita hamil sekitar 18,5 persen sampai dengan 38,3 persen (Wayan, 2015). Pada tahun 2019 jumlah penderita obesitas di Indonesia untuk populasi ibu hamil mencapai 25 persen. Hipertensi adalah naiknya tekanan pada sistolik yaitu minimal 30 mmHg, atau peningkatan pada diastolis minimal 15 mmHg. Jika seseorang dikatakan mengalami hipertensi maka tekanan darah sistolik  $>140$  mmHg dan diastolik  $>90$ mmHg (Sri et al., 2021).

Obesitas dapat menyebabkan beberapa komplikasi baik pada ibu hamil maupun pada janin, pada masa kehamilan awal ibu dapat menyebabkan terjadinya aborsi spontan, kelainan kongenital, penyakit jantung bawaan. Sedangkan pada masa kehamilan akhir dapat menyebabkan terjadinya hipertensi dalam kehamilan, preeklamsia, diabetes mellitus gestasional, kelahiran prematur, dan lahir mati. Komplikasi yang dapat terjadi pada janin dan neonatus yaitu makrosomia, distosia bahu, berat badan lahir besar dan obesitas anak (Medula, 2020).

Sedangkan hipertensi dalam kehamilan menyebabkan pertumbuhan janin terhambat, persalinan prematur, solusio plasenta serta kematian bagi ibu dan bayi yang akan dilahirkan karena tidak ada gejala atau tanda khas sebagai peringatan

dini. Hipertensi meningkatkan angka kematian dan kesakitan pada ibu hamil (Kemenkes, 2015).

Menurut Anggara (2014), mengatakan bahwa obesitas berhubungan erat dengan peningkatan risiko kejadian hipertensi yang disebabkan oleh lemak yang dapat menyumbat pembuluh darah sehingga kerja jantung lebih keras untuk memompa darah yang mengakibatkan peningkatan tekanan darah.

Post Natal Massage adalah tindakan manipulasi otot-otot dan jaringan dari tubuh dengan cara menekan, menggosok, getaran/vibrasi dan menggunakan tangan, jari tangan ataupun alat-alat manual untuk memperbaiki kondisi kesehatan (Nurghiwiati, 2015). Post Natal Massage berfungsi menurunkan tekanan darah, denyut jantung, memperbaiki pernafasan, membantu pengeluaran sisa metabolisme, mengurangi kekakuan, menjadikan tubuh menjadi rileks, meningkatkan tidur, meningkatkan pergerakan sendi, mengurangi nyeri secara alami (Nurghiwiati, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul studi kasus “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Umur 31 Tahun G2 P1 A0 dengan Obesitas dan Hipertensi dengan Penerapan *Post Natal Massage* di Puskesmas Pagiyanten Kabupaten Tegal Tahun 2023”. Dengan tujuan menurunkan AKI dan AKB melalui melakukan pendekatan kepada klien dari awal kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas, hingga jika ada komplikasi bisa ditangani sesuai dengan diagnosa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S di

Puskesmas Pagiyanten Kabupaten Tegal (Studi Kasus Obesitas dan Hipertensi dengan Penerapan *Post Natal Massage*)?"

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan metode 7 langkah varney dan data perkembangan dengan SOAP pada Ny. S umur 31 tahun G2 P1 A0 umur kehamilan 35 minggu + 6 hari dengan Obesitas dan Hipertensi dengan Penerapan *Post Natal Massage* di Puskesmas Pagiyanten Kabupaten Tegal Tahun 2023.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mampu melaksanakan pengkajian data pada Ny. S dengan Obesitas dan Hipertensi.
- b. Mampu menginterpretasikan data meliputi diagnosa masalah dan kebutuhan pada Ny. S hamil dengan Obesitas dan Hipertensi.
- c. Mampu menegakkan diagnosa potensial pada Ny. S dengan Obesitas dan Hipertensi.
- d. Mampu melaksanakan antisipasi/ tindakan segera pada masalah yang muncul pada kasus Obesitas dan Hipertensi.
- e. Mampu merencanakan asuhan pada Ny. S dengan Obesitas dan Hipertensi.
- f. Mampu mengimplementasikan asuhan pada Ny. S dengan Obesitas dan Hipertensi.

- g. Mampu mengevaluasi asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny. S dengan Obesitas dan Hipertensi.
- h. Mampu menerapkan asuhan kebidanan komplementer yaitu *Post Natal Massage*.
- i. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada Ny. S dengan Obesitas dan Hipertensi dengan Penerapan *Post Natal Massage*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan tenaga kesehatan bisa meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan terkhusus jika memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir berdasarkan sarana dan prasarana yang tersedia, juga memberi sebuah pelayanan tepat dan sesuai diagnosa yaitu Obesitas dan Hipertensi Dalam Kehamilan sehingga dapat mengurangi AKI. Bimbingan untuk mahasiswa ditingkatkan supaya dapat memecahkan masalah untuk pengambilan kasus maupun pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

##### **b. Bagi Institusi**

Diharapkan bisa memberi saran untuk institusi sebagai evaluasi untuk akademik kepada mahasiswa yang mengaplikasikan teori kepada asuhan kebidanan komprehensif dengan kehamilan Resiko Tinggi Obesitas dan Hipertensi Dalam Kehamilan dengan penerapan post natal massage juga bisa meningkatkan referensi untuk akademik sebagai bahan penelitian selanjutnya.



**c. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa diharapkan dapat jadi motivasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terutama dalam memberikan layanan kebidanan komprehensif dengan kehamilan Resiko Tinggi Obesitas dan Hipertensi Dalam Kehamilan, asuhan yang diberikan mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang terbaik pada masyarakat dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

**d. Bagi Akademik**

Sebagai referensi perpustakaan untuk institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif dengan kehamilan Resiko Tinggi Obesitas dan Hipertensi Dalam Kehamilan dengan penerapan post natal massage. Yang dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

**e. Bagi Masyarakat**

Diharapkan masyarakat mengetahui seberapa berharganya kesehatan bagi ibu hamil dan mengecekkan kehamilan sedini mungkin ke tenaga kesehatan supaya terdeteksi lebih awal adanya faktor resiko tinggi pada ibu hamil terutama ibu hamil dengan Obesitas dan pilih tempat persalinan di tenaga kesehatan supaya proses persalinan juga berjalan dengan lancar dan ibu maupun bayinya selamat.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Dalam penyusunan KTI memperjelas masalah kesehatan agar tidak meluas dan menyimpang, maka ditentukan ruang lingkup permasalahan. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas yaitu:

### **1. Sasaran**

Asuhan kebidanan komprehensif berfokus pada ibu hamil dengan studi kasus Obesitas dan Hipertensi.

### **2. Tempat**

Lokasi pengambilan kasus berada di Desa Penarukan wilayah Puskesmas Pagiyanten Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

### **3. Waktu**

- a. Waktu pengambilan kasus dimulai sejak 18 September 2023 sampai dengan pemberian asuhan kebidanan berakhir, tanggal 9 November 2023.
- b. Waktu penyusunan KTI dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan berakhir penyusunan KTI

## **1.6 Metode Memperoleh Data**

Dalam penyusunan proposal studi kasus ini penulis menggunakan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif serta pengambilan data dengan metode 7 langkah Varney dan data perkembangan SOAP.

Teknik pengumpulan data penulis menggunakan metode sebagai berikut:

**1. Wawancara**

Yaitu metode bisa digunakan sebagai pengumpulan data, yang dimana peneliti memperoleh keterangan melalui lisan oleh responden dan klien maupun keluarga.

**2. Observasi**

Yaitu hasil dari pembuatan jiwa dengan aktif serta penuh perhatian yang dapat menyadari jika ada rangsangan bermaksud agar mendapat data-data secara obyektif.

**3. Pemeriksaan Fisik**

Melaksanakan pemeriksaan fisik dari mulai inspeksi, palpasi, auskultasi, dan pemeriksaan TTV.

**4. Pemeriksaan Penunjang**

Melaksanakan pemeriksaan laboratorium sederhana yang dapat menunjang hasil pemeriksaan fisik.

**5. Dokumentasi**

Keseluruhan informasi yang berkaitan dengan data atau catatan agar memperoleh data-data dari pasien.

**6. Studi Kasus**

Memperoleh informasi melalui penelitian terdahulu kemudian dibuat menjadi landasan teori yang dapat menentukan hasil penelitian.

**7. Kepustakaan**

Bahan pustaka ialah hal yang sangat penting untuk menunjang latar belakang dari teori dan sebuah penelitian.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk penyusunan laporan studi kasus ini supaya dapat lebih mudah, jelas dan berkesinambungan, maka penulis membuat laporan ini secara sistematis penyusunan yang digunakan ialah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran pada pembaca atau peneliti mengenai permasalahan yang akan dikupas dan diberikan solusinya oleh penulis. Bab pendahuluan ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metode memperoleh data, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai landasan teori dimana penulis mengembangkan konsep yang diperoleh dari berbagai sumber yang dapat di percaya bab ini berisi tinjauan teori medis, tinjauan teori asuhan kebidanan dan landasan hukum kebidanan.

### BAB III TINJAUAN KASUS

Pada bab ini meliputi semua asuhan kebidanan yang sudah dilakukan, asuhan kebidanan dibuat menggunakan manajemen 7 langkah varney kemudian untuk data perkembangan dicatat menggunakan metode SOAP.

### BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang kesenjangan antara teori dan kasus yang telah didapatkan dilahan praktek pada pelaksanaan asuhan kebidanan pada pasien dengan kasus Obesitas dan Hipertensi dengan

Penerapan *Post Natal Massage* yang dibahas secara sistematis sesuai dengan teori-teori dan konsep.

#### BAB V PENUTUP

Pada bab ini mencakup dari kesimpulan serta saran yang berhubungan kesamaan ataupun kesenjangan antara teori dan kasus.

#### DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber-sumber materi mengenai kasus yang diambil.

#### LAMPIRAN

Berisi dokumentasi, buku KIA, dan lain-lain.